

# The Construction of Family Dynamic and Monstrous Mother in Coralines Novel and Movie Adaptation = Konstruksi Dinamika Keluarga dan Ibu Monster dalam Novel dan Adaptasi Film Coraline

Nadya Pramesti Nugraheni, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20493754&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Cerita anak yang membahas mengenai sosok Ibu dapat ditemukan di banyak karya sastra di seluruh dunia. Namun, penggambaran sosok Ibu sering kali dibatasi pada ibu yang baik atau buruk. Hanya ada sedikit cerita yang tidak mengklasifikasikan sosok Ibu dalam oposisi biner. Salah satunya adalah Coraline, sebuah novel karya Neil Gaiman yang dipublikasikan pada tahun 2002 dan kemudian diadaptasi menjadi film dengan judul yang sama pada tahun 2009. Dalam cerita Coraline, konsep keibuan digambarkan sebagai sebuah hal yang kompleks dan tidak terbatas pada ibu yang baik atau buruk. Cerita ini menunjukkan kompleksitas yang dimiliki oleh perempuan karir dan ibu rumah tangga dengan pekerjaan pengasuhan anak mereka. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dinamika keluarga dan konstruksi dari sosok Ibu dari dua teks tersebut. Dengan menggunakan konsep Monstrous Feminine dari Creed, penelitian ini menunjukkan adanya ambivalensi pada konstruksi karakter Ibu yang kuat.

.....Children stories which talk about motherhood can be found in a lot of literatures around the world. However, the portrayal of motherhood is often reduced to either a bad or good mother. Only a few such stories are not caught in the binary opposition. One of them is Coraline, a novel published in 2002 by Neil Gaiman which was later adapted into a movie in 2009 with the same title. In Coraline, the concept of motherhood is portrayed as one complex thing which is not only limited to bad or good mother. It shows the complexity which is hold by both career women and housewives with their child-caring duty. This study aims to see the family dynamic and construction of motherhood in both texts. Using Creeds concept of Monstrous Feminine, this research suggests that there is ambivalence in the construction of the powerful mother characters.